

MUSIK ORKESTRA

Herna Hirza
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Orchestra of music is a classical music, the sound which is difficult to understand . Orchestra of music is not as pupuler as dangdut. Orchestra of music comes from the west countries, not original Indonesian music. IN orchestra of music, sixty or seventy peoples play different kind of instrument. The players have different range of ages between twelve until fifty years old. Playing the orchestra of music, the skill of reading the melody is important, unity and collectivity is necessary in the performance. Conductor have important role in the orchestra. In Indonesia, Jakarta has the only orchestra of music, Twilight orchestra lead by Addye MS. So the orchestra of music is very very Incredible.

Key words: *instruments music, togetherness, conductor, gender*

PENDAHULUAN

Seni memberikan kesempatan untuk berekpresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal. Selain bermanfaat dalam pengungkapan perasaan, ia dapat menjadi kreator untuk mewujudkan diri secara keseluruhan (self actualization) sebagai salah satu kebutuhan pokok hidup manusia dalam teori kebutuhan Maslow.

Dimanapun kita berada musik tidak bisa lepas dari kehidupan kita dalam kesehariannya. Di rumah, di jalan, di toko aktifitas kita hampir selalu ditemani dengan segala macam jenis-jenis musik yang kadangkala suka atau tidak suka terpaksa harus kita dengar, misalnya music pop, dangdut,rock, bahkan klassik. Keberadaan musik ditengah-tengah masyarakat teramat dibutuhkan,dikarenakan music itu sendiri sangat banyak memberikan manfaat kesehatan yang antara lain :

- Musik dapat meningkatkan energy kita
- Musik dapat menstimuli otak kita
- Musik dapat membangkitkan suasana hati kita
- Musik dapat membangkitkan semangat kita
- Musik memberi rasa rileks dalam tubuh kita
- Musik menenangkan pikiran kita
- Musik melepaskan emosi kita
- Musik memulihkan semangat kita
- Musik memotivasi prilaku kita
- Musik membantu kita beristirahat
- Musik membangunkan kita
- Musik membantu kita tidur
- Musik mengembangkan pikiran kita
- Musik membantu kita untuk tidak berpikir

Bentuk-bentuk penyajian musik dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan, dimulai dari musik keroncong yang dulunya memakai instrument biola, cuk, cak, gitar, cello dan bass namun dalam masa perkembangannya berubah menjadi keroncong

orchestra dengan ditambahkan beberapa alat musik antara lain flute, clarinet, trombone, trompet bahkan keyboard pun juga terdapat didalam keroncong orchestra.

Kelompok musik band seperti Dewa 19, Slank, Wali, dan masih banyak yang lainnya pun ikut-ikutan laah memasukan alat musik orchestra didalam penampilan panggung mereka, seperti biola, trompet, trombone bahkan alat musik perkusi seperti timpani, maracas dan lain-lain.

APA ITU MUSIK ORKESTRA???

Istilah orchestra menurut John Spitzer, pada masa Yunani dan Romawi kuno menunjuk tentang tingkatan dasar dari sebuah panggung terbuka. Pada awal abad ke XVII tempat ini digunakan untuk menempatkan para pemain musik yang mengiringi nyanyian dan tarian. Pada abad XVIII arti dari istilah orchestra diperluas untuk para pemain musik sendiri dan sebagai identitas mereka sebagai sebuah ansamble.

Analisis tentang orchestra sejak abad XVII sampai sekarang pun adanya cirri-ciri yang saling berhubungan yaitu: orchestra terdiri dari alat musik gesek yaitu keluarga biola dan bass. Kelompok alat musik gesek yang memainkan not yang sama dalam satu atau dua suara. Alat musik tiup kayu, tiup logam dan perkusi tampil dalam jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan lagu-lagu yang ditampilkan. Biasanya orchestra yang sudah berdiri terorganisasi dengan anggota-anggota yang mapan, mengadakan latihan dan pentas yang rutin. Dikarenakan orchestra membutuhkan banyak pemain musik, untuk memainkan hal yang sama dalam waktu yang bersamaan, orchestra menuntut tingkat kecakapan musical yang tinggi untuk memainkan dengan tepat pada nada-nada yang tertulis. Sebuah orchestra dipimpin oleh seorang conductor.

INSTRUMENT-INSTRUMENT MUSIK ORKESTRA

Instrument-instrument musik apa sajakah yang selalu dan sering dimainkan didalam sebuah orchestra?? Seksi gesek, seksi tiup kayu (woodwind section), seksi tiup logam (brasswind section), dan seksi perkusi (percussion section). Perkembangan awal orchestra yaitu ada pada jaman Barok (1720) yang pada saat itu masih berupa orchestra kecil dengan jumlah pemain sangat terbatas. Pada jaman klasik (1790) instrument trompet, timpani dan horn sudah mulai digunakan.

Bentuk orchestra jaman Romantik (1850) memakai seksi gesek yang lebih besar lagi (30 biola 1, 20 biola 2, 10 cello, 8 double bass), woodwind dan bass. Dua orang komposer yaitu Wagner dan Berlioz adalah tokoh yang banyak menulis karya-karya untuk orchestra yang besar. Orkestra mempertahankan bentuknya yang besar ini sampai awal tahun 1900-an, tapi kemudian mulai berkurang dengan alasan ekonomis.

ORCHESTRA DI INDONESIA

Perkembangan musik orchestra di Indonesia yaitu ada di pulau Jawa terutama dilingkungan keraton. Di istana-istana Jawa tengah termasuk daerah istimewa Yogyakarta, musik orchestra masuk ke dalam ansamble gamelan dengan dipakainya instrument musik barat yaitu gendering, trompet, trombone dan lain-lain. Perkembangan dan kemajuan musik orchestra di Indonesia mengalami pasang surut. Krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1998 membuat seluruh sector kehidupan terpuruk, termasuk juga dengan musik orchestra. Di Medan juga pernah terbentuk musik orchestra pada tahun 1993 dibawah pimpinan almarhum bapak M. Nuh yang rutin

mengadakan latihan di Taman Budaya Sumatera Utara, (penulis juga ikut terlibat sebagai pemain musik orchestra). Setiap ada acara seperti ulang tahun kota medan sampai acara pernikahan musik orchestra kota medan selalu diundang tampil, dan selalu mendapat sambutan yang baik dari penonton. Tetapi semua itu tidak berlangsung lama, karena banyaknya kendala-kendala yang dihadapi para pemain itu sendiri disamping masalah financial yang kurang kokoh membuat musik orchestra di Medan terpaksa gulung tikar, sangat disayangkan. TVRI Medan juga sempat memiliki orkes keroncong yang selalu tampil setiap dua bulan sekali. Namun mungkin karena jika dilihat dari segi penampilan dilayar kaca kurang menarik dan memberi kesan monoton hanya bertahan beberapa tahun saja dan akhirnya program musik keroncong di TVRI Medan dihentikan. Sungguh sangat disayangkan.

Membentuk suatu musik orchestra tidaklah semudah yang dibayangkan. Disamping memerlukan pemain-pemain musik yang siap pakai dan siap mental dilapangan. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan demi terciptanya musik orchestra yang bermutu baik. Ketekunan, keseriusan, kegigihan dan kekompakan para pemain musik orchestra mutlak diperlukan. Disamping itu peran seorang konduktor (pemimpin orchestra) juga sangat menentukan keberhasilan musik orchestra. Seorang konduktor haruslah lebih disiplin lagi dari anggota pemain, tegas terhadap anggota pemain, harus mengerti dan paham apa-apa yang terjadi dalam proses berjalannya musik orchestra. Pada dasarnya seorang konduktor adalah orang yang benar-benar musical.

Kemampuan penguasaan teknik dalam memainkan alat musik mutlak diperlukan dalam sebuah orchestra, karena yang menjadi daya tarik utama dari musik adalah bunyi sebagai sumber estetis yang harus terus digali. Keindahan bunyi yang mempesona hanya bisa dihadirkan dengan teknik permainan yang baik pula.

Orchestra terbentuk dari berkumpulnya sekelompok musisi yang membentuk suatu komunitas baru, yang disebut komunitas musisi, Yang memiliki tingkat kemampuan memainkan alat musik yang berbeda-beda. Didalam musik orchestra setiap pemain memainkan melodi yang sama (antara sesama jenis instrument) sehingga dari sini lahirlah rasa kebersamaan itu, tidak ada yang berbeda satu dengan yang lain, tidak ada yang merasa bahwa dirinya lebih hebat dari yang lain semuanya sama kedudukannya. Dalam permainan musik ketika menggunakan tanda-tanda dinamik dan ekspresi, semuanya mendapatkan perlakuan yang sama dari konduktor.

GENDER DALAM MUSIK ORCHESTRA

Masalah gender juga tidak bisa terlepas didalam musik orchestra. Kebanyakan musisi –musisi musik orchestra dinegeri Barat adalah pria. Mengapa?? Kaum pria berpendapat bahwa ditengah padatnya jadwal konser yang sangat membutuhkan kekuatan fisik dan mental yang kuat sehingga hal ini mungkin tidak bisa disanggupi oleh wanita sehingga proses berlangsungnya musik orchestra bisa terhambat. Tetapi di Indonesia saat ini masalah gender tidaklah menjadi penghalang, pria dan wanita didalam musik orchestra kedudukannya adalah sama dan tidak dibeda-bedakan.



THE *Character Building* UNIVERSITY

KESIMPULAN

Musik orchestra tidaklah sepopuler music dangdut, musik pop, musik rock dan lain-lainnya. Tidak semua orang bisa paham dan mengerti ketika menyaksikan penampilan musik orchestra. Tapi yakinlah setiap ada penampilan musik orkestra semua penonton terpaku dan terpana, heran, bingung dan takjub menyaksikan dan mendengarkan apa yang disuguhkan dari musik orchestra tersebut. Membentuk suatu musik orchestra yang bermutu baik tidaklah mudah, karena sangat dibutuhkan sumber

daya manusia yang berkualitas baik pula, disamping keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan musikalitas yang baik bagi seluruh anggota musik orchestra mutlak diperlukan. Di luar negeri masalah gender dalam musik orchestra sangat dipermasalahkan, wanita dianggap sebagai penghambat dalam keberlangsungan musik orchestra karena banyaknya jadwal manggung yang membutuhkan kekuatan fisik dan mental yang hal ini tidak mungkin bisa disanggupi oleh wanita. Tetapi di Indonesia pria dan wanita didalam musik orchestra kedudukannya adalah sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

Djohan. 2003. Psikologi musik. Yogyakarta: Penerbit Galang Press

Djohan. 2005. Psikologi musik. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik

Jurnal Harmonia, UNESS (menenal lebih dekat musik orchestra). Fuadi-UNY

Sekilas tentang penulis : Herna Hirza, S.Pd., adalah dosen jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik FBS Unimed.



THE
Character Building
UNIVERSITY